

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur atau riset pustaka. Menurut (Mestika Zed, 2008) dalam (Nurita, 2021), riset pustaka merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dengan teliti, dan mengkritisi data. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan tradisional review yaitu melakukan review pada karya-karya ilmiah yang dipilih langsung oleh peneliti. Penelitian dilakukan dengan meninjau fenomena, gagasan, serta temuan yang terdapat dari karya ilmiah tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian jenis ini adalah data sekunder yang merupakan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Darmalaksana, 2020). Sehingga, peneliti tidak terjun ke lapangan secara langsung.

Menurut (Okoli & Schabram, 2010) dalam (T. Rahayu et al., 2019), studi literatur merupakan metode yang terstruktur, jelas, dan reproduisibel untuk melakukan rekognisi, penilaian, dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Literatur review mampu memberikan opini tentang penelitian yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau ide penelitian selanjutnya.

3.2 Langkah-Langkah Penelusuran Literatur

Langkah- langkah penelusuran literatur yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.2.1 Menentukan Topik

Terkait dengan bahasa sebagai aset publik dan pentingnya menuntaskan tugas perkembangan pada masa *golden age* , maka peneliti tertarik untuk mengambil topik mengenai “Perkembangan Bahasa Pada Toddler Setelah Diberikan Stimulasi Audio Visual”.

3.2.2 Merumuskan PEOS (*Population, Exposure, Outcome, Study Design*)

Topik Penelitian: Perkembangan Bahasa Pada Toddler Setelah Diberikan Stimulasi Audio Visual.

Tabel. 3.1 *Format PEOS dalam Literatur Review*

P (Population)	Toddler (Anak usia 12-36 bulan)
E (Eksposure)	Stimulasi audio visual
O (Outcome)	Perkembangan bahasa
S (Study Design)	Studi kasus

3.2.3 Strategi Pencarian Literatur

Peneliti mencari literatur dari beberapa database meliputi *Google Cendekia, Science Direct, Taylor & Francis Online, Sage Journals, Pubmed, Portal Garuda* dan *Indonesia One Search* dengan rentang tahun khusus yaitu 2017 - 2021 yang sesuai dengan topik peneliti. Selain itu, literatur yang ditemukan harus terindeks Sinta (*Science and Technology Index*) atau Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional) untuk jurnal nasional, sedangkan untuk jurnal internasional harus terindeks salah satu dari *Scopus (Elsevier)* dan *Scimago Journal Rank*.

3.2.4 Kata Kunci atau *Keywords* yang digunakan

Keywords dari studi literatur yang berjudul “Perkembangan Bahasa Pada Toddler Setelah Diberikan Stimulasi Audio Visual” yaitu anak usia 12-36 bulan (*toddler*), stimulasi (*stimulation*), perkembangan bahasa (*language development*), dan audio visual (*audio visual*).

Sedangkan untuk pencarian literatur menggunakan *keywords* Perkembangan bahasa anak usia 12-36 bulan (*Toddler language development*) disertai dengan *boolean operator* AND Stimulasi (*Stimulation*) AND Audio visual (*Audio visual*) OR Film (*Film*) AND Televisi (*Television*) AND Gawai (*Gadget*) AND Video (*Video*) untuk menspesifikkan dan memperluas pencarian. Sehingga, mempermudah penemuan literatur dengan tepat.

3.2.5 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

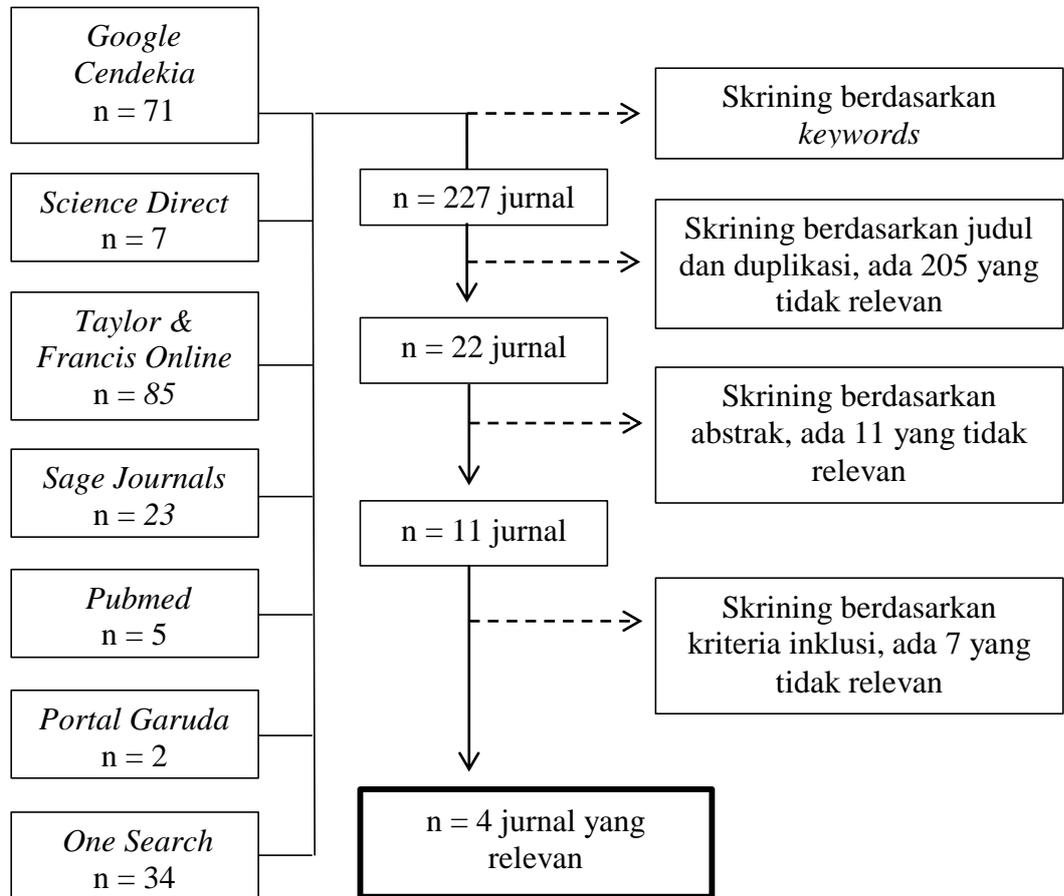
Tabel 3.2 *Kriteria Inklusi dan Eksklusi*

Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jurnal nasional maupun internasional 2) Jurnal hasil studi lapangan 3) Jurnal dalam rentang waktu 2017-2021 4) Jurnal dalam bentuk full text 5) Jurnal Nasional yang terindeks Sinta S1- S4 6) Jurnal Internasional yang terindeks salah satu dari Scopus (Elsevier) dan SJR Q1-Q4. 7) Jurnal yang membahas tentang perkembangan bahasa pada toddler setelah diberikan stimulasi audio visual
Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jurnal hasil studi literatur 2) Jurnal nasional maupun internasional yang tidak terindeks sesuai ketentuan 3) Jurnal nasional maupun internasional yang tidak membahas topik terkait 4) Tahun terbit dibawah 2017 5) Jurnal tidak dalam bentuk full text

3.2.6 Mendokumentasikan Hasil Pencarian dalam Prisma *Flow Chart*

Secara otomatis langkah-langkah pencarian seperti gambar berikut

ini:



Gambar 3.1 Prisma Flow Chart

3.2.7 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di tujuh database dan menggunakan *keywords* yang sudah ditetapkan sesuai topik, peneliti mendapatkan 227 jurnal yang relevan. Kemudian peneliti melakukan skrining berdasarkan judul serta duplikasi, didapatkan 22 jurnal yang relevan dan 205 jurnal yang tidak relevan, sehingga dikeluarkan. Selanjutnya peneliti melakukan skrining berdasarkan abstrak, didapatkan 11

jurnal yang relevan dan 11 jurnal yang tidak relevan, sehingga dikeluarkan. Skrining dilanjutkan berdasarkan kriteria inklusi dan didapatkan 7 jurnal yang tidak relevan dan 4 jurnal yang relevan. Dari keseluruhan skrining, diperoleh 4 jurnal yang akan digunakan peneliti dalam *literatur review*.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang merupakan data dari hasil penelitian studi lapangan yang telah dilakukan oleh orang lain. Sehingga, peneliti saat ini tidak terjun ke lapangan secara langsung, melainkan menelusuri literatur yang telah diterbitkan secara online dan sesuai dengan topik peneliti. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan *keywords* sesuai topik dan *filter* dari tahun 2017-2021 melalui *Google Cendekia, Science Direct, Taylor & Francis Online, Sage Journals, Pubmed, Portal Garuda* dan *Indonesia One Search*.. Penelusuran literatur diskriminasi melalui 4 tahap yaitu pertama berdasarkan *keywords*, kedua berdasarkan judul dan duplikasi, ketiga berdasarkan abstrak, dan keempat berdasarkan kriteria inklusi. Setelah diperoleh hasil akhir dari literatur yang relevan, maka dilanjutkan dengan mengkritisi isi dari literatur tersebut sesuai dengan topik peneliti. Penyusunan literatur review ini akan dilakukan secara padat, ringkas, dan jelas. Sesuai dengan pendapat (Cahyono et al., 2019) yang menyatakan bahwa “Ringkas adalah kunci utama dari penulisan sebuah literatur review”.

3.4 Melakukan Review

Dari hasil penelusuran beberapa literatur yang dikatakan relevan dengan topik peneliti, kemudian akan diidentifikasi dan diolah secara sistematis hingga dapat memunculkan informasi baik berupa fenomena maupun teori. Peneliti juga akan mengkritisi kekuatan, kelebihan, dan persamaan dari masing-masing hasil penelitian tersebut. Namun, dalam hal ini dibutuhkan ketelitian dan ketekunan yang tinggi agar mampu menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Analisis dari beberapa literatur tersebut diawali dengan memperhatikan dari isi yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Selain itu, teknik lain yang digunakan adalah dengan melihat tahun penelitian, yaitu diawali dari yang paling terbaru kemudian berangsur ke tahun yang terdahulu.

3.5 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada seperti judul, sumber (nomor jurnal, nama jurnal, tahun publikasi), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sampel, tempat waktu penelitian, variable penelitian, instrument pengumpulan data, analisa data, dan kesimpulan.